

BAB III METODOLOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN

3.1 Metodologi Penelitian

Dalam penyusunan laporan penelitian ini, metode penelitian kualitatif deskriptif dengan dua pendekatan, yaitu:

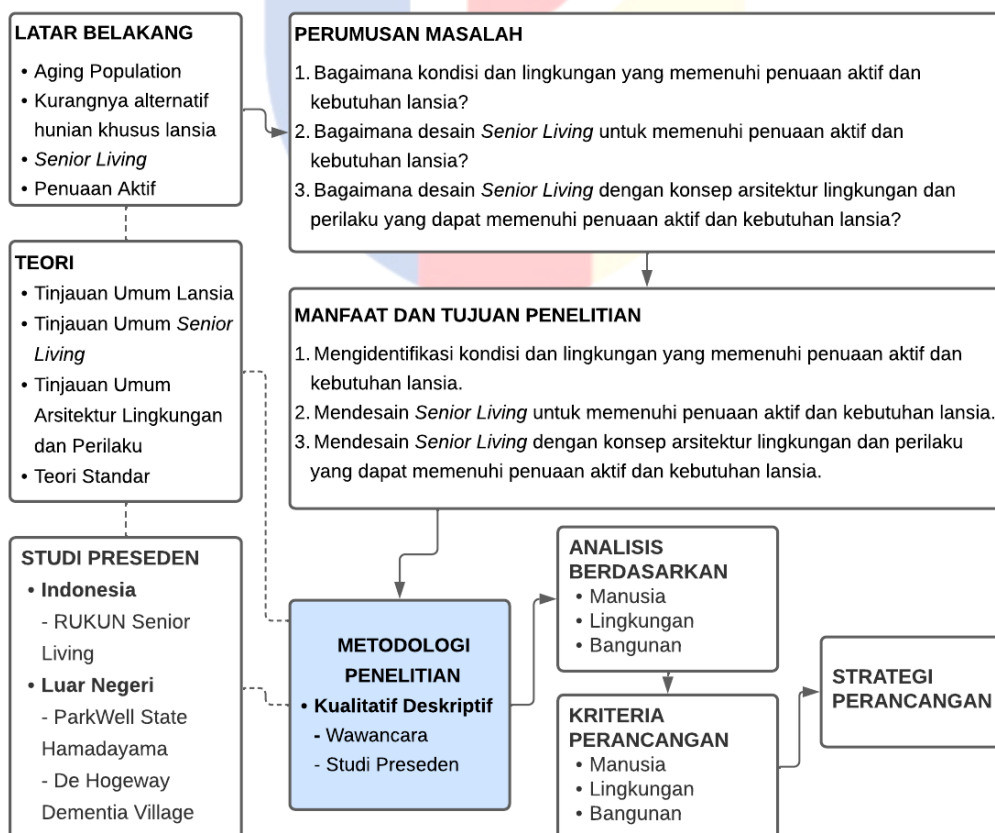
- Wawancara

Merupakan sebuah penelitian yang bersifat deskriptif, menggunakan metodologi wawancara. Proses metodologi ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perilaku lansia terhadap lingkungannya serta desain *Senior Living* mengenai teori dari sumber yang sistematis dan valid.

- Studi Preseden

Merupakan sebuah analisa dengan mengumpulkan beberapa studi preseden untuk dibandingkan, untuk membantu menentukan sistem dan desain yang terbaik untuk objek rancangan.

Skema bagan alur dalam tahapan penelitian kajian tentang *Senior Living* sebagai berikut :



Tabel 3. 1 Skema Tahapan Penelitian

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2016), hubungan subjek dan objek penelitian saling terkait. Subjek penelitian ini akan bersumber dari masyarakat lansia dan informan ahli. Objek penelitian adalah desain *Senior Living* dengan pendekatan arsitektur lingkungan dan perilaku untuk mencapai penuaan aktif pada lansia (Arikunto, 2016).

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah dengan cara wawancara, dan observasi.

- **Studi Preseden**

Observasi dan dokumentasi ini berupa indikator dan parameter yang membuat daftar variable yang akan diamati, dengan tujuan menjaga kelengkapan dan keterkaitan objek dan suktek penelitian terhadap studi literatur.

- **Wawancara**

Penelitian ini melibatkan wawancara untuk melengkapi data yang kurang lengkap. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui pendapat informan ahli mengenai *Senior Living* terkait arsitektur dan perilaku lansia, serta penerapan penuaan aktif dalam aktivitas lansia.

- **Zoom**

Penggunaan aplikasi zoom sebagai platform komunikasi jarak jauh via video converence untuk melakukan wawancara dengan narasumber ahli

- **Ms. Word dan Ms. Excel**

Penggunaan Ms. Word 2019 dalam pengerjaan laporan tugas akhir. Penggunaan Ms. Excel 2019 dalam membuat tabel data dan hitungan luas kebutuhan ruang dalam laporan tugas akhir.

- **Telepon Genggam (Hp)**

Penggunaan telepon genggam untuk merekam percakapan dan mendokumensasi saat melakukan wawancara dengan lansia.

3.4 Sumber Data Pilihan

Data terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung tanpa perantara, seperti wawancara dan observasi kepada masyarakat, pengawas atau pengelola di *Senior Living*. Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui studi literatur dan studi preseden terkait *Senior Living*.

3.5 Teknik Analisis Data

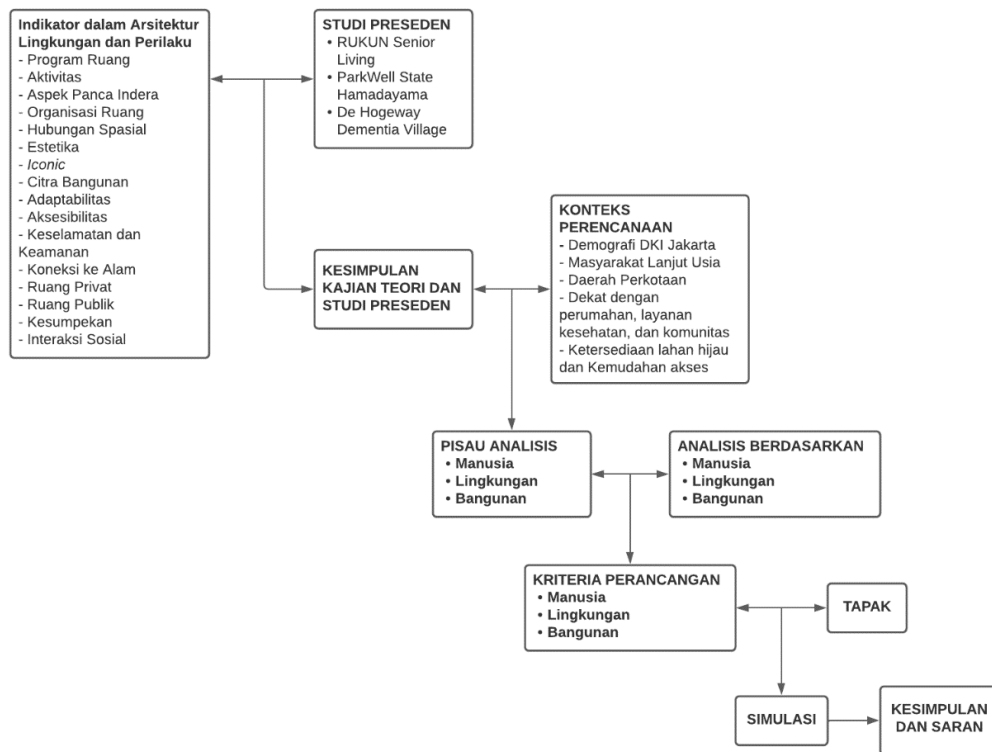
Mengkaji data yang berhasil dikumpulkan melalui beberapa metode pengumpulan data akan dianalisa dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sehingga menghasilkan pisau analisis untuk membantu proses pengolahan data pendukung untuk menunjang terbentuknya laporan penelitian ini sebagai pedoman dan panduan untuk kriteria desain dan program ruang.

3.6 Metodologi Perancangan

Melalui kesimpulan kajian teori dan studi preseden yang telah diuraikan, menempatkannya pada konteks untuk selanjutnya disintesis dan menghasilkan pisau analisis berdasarkan lingkungan, bangunan dan manusia untuk mengidentifikasi kriteria pemilihan tapak, kriteria lingkungan, bangunan, dan manusia. Selanjutnya, akan dianalisis tiga alternatif tapak sesuai dengan kriteria lingkungan. Kemudian, akan dipilih satu tapak yang paling tepat. Setelah itu, melakukan studi volumetrik untuk menghasilkan massa bangunan yang menerapkan kriteria bangunan dan manusia pada *Senior Living*.

Demikian massa bangunan akan dikembangkan lebih detail dan spesifik, sehingga menghasilkan rancangan bangunan yang sesuai dengan prinsip pendekatan arsitektur lingkungan dan perilaku dalam menghasilkan *Senior Living* yang mampu meningkatkan penuaan aktif pada lansia.

Skema bagan alur dalam tahapan perancangan *Senior Living* sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Skema Tahapan Perancangan